Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS V SD INPRES 6/75 BUKAKA KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE

Rukayah[1], Satriani DH[2], Nur Ina Yatul Aini[3]
[1,2,3]PGSD Universitas Negeri Makassar
[1]rukayah@unm.ac.id , [2]Satriani.dh@gmail.com , [3]nurinayatulaini04@gmail.com

ABSTRACT

This study employed a quantitative approach with a correlational research design aimed at determining the relationship between vocabulary mastery and descriptive writing ability of fifth grade students at SD Inpres 6/75 Bukaka, Tanete Riattang District, Bone Regency. The type of research used was symmetrical correlational research with a simple (bivariate) correlation design. The variables in this study were vocabulary mastery (X) and descriptive writing ability (Y). The sample consisted of all fifth grade students totaling 25 students, selected using a saturated sampling technique. The data were collected through a multiple-choice test to measure vocabulary mastery and a performance test to assess descriptive writing ability. The Pearson Product Moment correlation analysis showed a correlation coefficient of r = 0.815 with a significance value of p = 0.000 (< 0.05), which indicates a very strong correlation. Thus, H_1 was accepted and H_0 was rejected. Based on these findings, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between vocabulary mastery and the descriptive writing ability of fifth grade students at SD Inpres 6/75 Bukaka, Tanete Riattang District, Bone Regency.

Keywords: *Vocabulary Mastery, Descriptive Writing Ability.*

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres 6/75 Bukaka Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional simetris dengan desain penelitian korelasi sederhana (bivariat). Variabel dalam penelitian ini yaitu penguasaan kosakata (X) dan kemampuan menulis deskripsi (Y). Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres 6/75 Bukaka yang berjumlah 25 siswa dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes pilihan ganda untuk mengukur penguasaan kosakata dan tes unjuk kerja untuk mengukur kemampuan menulis deskripsi. Hasil analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar r = 0,815 dengan nilai signifikansi p = 0,000 (< 0,05), yang berada pada kategori hubungan sangat kuat. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres 6/75 Bukaka Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Kata Kunci: Penguasaan Kosakata, Kemampuan Menulis Deskripsi.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan modal dalam pengembangan sumber daya manusia agar dapat meningkatkan kecakapan dan kemampuan diri sebagai salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan kualitas masyarakat sehingga dapat bersaing di dalam berbagai bidang secara global di masa yang akan datang.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 berbunyi "Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada jenjang SD/MI menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengungkapkan berbagai jenis teks secara lisan dan tulisan, salah satunya teks deskripsi. Pada tingkat kelas V SD, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai adalah menulis teks deskripsi tentang objek di sekitar dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.

Salah satu pelajaran yang sangat mendasar untuk dipelajari siswa adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia merupakan sarana yang digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Terkait dengan hal tersebut Rukayah dkk, (2025) mengatakan bahwa penguasaan kemampuan bahasa seseorang, merupakan kemampuan dasar untuk mengomunikasikan pengetahuannya kepada orang lain melalui berbicara dan menulis.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penugasan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Salah satu jenis keterampilan menulis yang dipelajari oleh siswa kelas V Sekolah Dasar adalah menulis deskripsi. Menulis deskripsi bertujuan

untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci dan konkret sehingga pembaca dapat membayangkan secara jelas apa yang dituliskan. Menurut Mahsun (2018), teks deskripsi menuntut kemampuan siswa dalam menghadirkan detail melalui pemilihan kata yang tepat dan penggunaan bahasa yang konkret. Oleh karena itu kemampuan menulis deskripsi sangat erat kaitannya dengan penguasaan kosakata yang dimiliki siswa.

Kosakata merupakan salah satu komponen utama dalam keterampilan berbahasa. Kosakata berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi secara efektif. Menurut Chaer (2019), penguasaan kosakata yang baik memungkinkan seseorang untuk memahami dan memproduksi bahasa secara lebih tepat dan variatif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, penguasaan kosakata menjadi fondasi penting bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis, khususnya menulis deskripsi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan berbahasa siswa, salah satu di antaranya adalah kemampuan menulis. Menulis bukan hanya sekadar kegiatan menuangkan kata ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga sarana berpikir, berimajinasi, serta berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa yang runtut dan jelas. Di kelas V sekolah dasar, salah satu kompetensi yang perlu dikuasai siswa adalah menulis karangan deskripsi, yaitu kemampuan menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara detail agar pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakan apa yang dideskripsikan.

Penguasaan kosakata siswa kelas V perlu mendapat perhatian khusus karena pada tahap ini siswa dituntut untuk mampu menulis teks dengan struktur yang lebih kompleks dan penggunaan kata yang lebih beragam. Menurut Widodo dan Kurniawan (2020), rendahnya penguasaan kosakata akan berdampak langsung pada kemampuan siswa dalam menyusun kalimat, mengembangkan paragraf, serta memilih kata yang sesuai dengan konteks tulisan. Akibatnya, tulisan siswa menjadi kurang jelas, kurang variatif, dan sulit dipahami.

Selain itu, kemampuan menulis deskripsi tidak hanya menuntut

kemampuan menuangkan ide, tetapi juga kemampuan memilih kosakata yang mampu menggambarkan objek secara konkret dan detail. Menurut Suyanto & Jihad (2018) menegaskan bahwa keberhasilan menulis deskripsi sangat ditentukan oleh kekayaan kosakata konkret yang dimiliki siswa. Siswa dengan kosakata terbatas cenderung mengalami kesulitan dalam menggambarkan objek secara rinci dan sering melakukan pengulangan kata yang sama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Inpres 6/75 Bukaka pada tanggal 11 September 2025, diketahui bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V masih belum optimal. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide secara runtut dan detail, memilih kosakata yang tepat sesuai konteks deskripsi, serta menghindari penggunaan kata yang berulang sehingga tulisan menjadi kurang efektif. Selain itu, kelemahan juga tampak pada aspek kebahasaan, khususnya penggunaan ejaan dan tanda baca, serta pada kemampuan menyusun paragraf secara padu. Keterbatasan penguasaan sinonim dan antonim turut menyebabkan tulisan siswa kurang variatif dan deskriptif, sehingga gambaran objek yang disajikan belum mampu memberikan kesan yang jelas dan hidup kepada pembaca. Selain itu, hasil wawancara calon peneliti dengan wali kelas V SD Inpres 6/75 Bukaka pada 12 September 2025 diperoleh keterangan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa tergolong beragam. Fakta empiris di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Inpres 6/75 Bukaka masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal dan analisis dokumen nilai tugas menulis, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengembangkan paragraf deskripsi secara rinci dan runtut. Siswa cenderung menggunakan kosakata yang terbatas, bersifat umum, dan berulang sehingga tulisan yang dihasilkan kurang menggambarkan objek secara jelas.

Data awal yang diperoleh dari hasil analisis nilai tugas menulis teks deskripsi siswa menunjukkan bahwa dari 25 siswa kelas V, sebanyak 14 siswa (56%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Selain itu, hasil tes penguasaan

kosakata menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa berada pada kategori sedang cenderung rendah.

Berdasarkan fakta tentang kemampuan menulis yang ditemukan peneliti sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu tentang kemampuan menulis diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan & Siti Ramlia (2021) dengan penelitiannya yang berjudul Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Padang Lawas 2021, menyatakan bahwa penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa memiliki hubungan sebesar 0,635 berada pada kategori baik. Selain itu, juga relevan penelitian oleh Adityaningrum, dkk (2021) dengan hasil penelitiannya yaitu ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas V SD Se-Kecamatan Laweyan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan menulis deskripsi siswa, khususnya dalam pemilihan diksi, pengembangan ide, serta keterpaduan kalimat dan paragraf. Meskipun sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis, kajian yang secara khusus memfokuskan pada kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V di konteks sekolah ini masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui gambaran penguasaan kosakata, kemampuan menulis deskripsi, serta hubungan antara kedua variabel tersebut pada siswa kelas V SD Inpres 6/75 Bukaka Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres 6/75 Bukaka Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata (X) dan

kemampuan menulis deskripsi (Y) siswa. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengolahan data berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Desain yang digunakan adalah korelasional simetris, yaitu melihat hubungan antara kedua variabel tanpa meneliti sebab-akibat. Secara operasional, penguasaan kosakata diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan kata, meliputi makna, sinonim, antonim, dan homonim yang diukur melalui tes pilihan ganda. Sementara itu, kemampuan menulis deskripsi merupakan kemampuan siswa dalam menuangkan ide secara tertulis dengan jelas dan runtut, yang dinilai berdasarkan aspek isi, kosakata, struktur, serta penggunaan ejaan dan tanda baca.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres 6/75 Bukaka tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 25 siswa, sekaligus dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, yaitu tes objektif untuk penguasaan kosakata dan tes menulis untuk kemampuan menulis deskripsi. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, perizinan, pelaksanaan tes, pengumpulan data, pengolahan, hingga penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat gambaran umum data melalui rata-rata dan persentase, serta statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan tingkat kekuatan hubungan dari sangat rendah hingga sangat kuat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Inpres 6/75 Bukaka Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dengan tujuan mengetahui hubungan penguasaan kosakata dan kemampuan menulis deskripsi. Hasil penelitian terdiri atas analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif menunjukkan gambaran umum kedua variabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data, penguasaan kosakata siswa

berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang terlihat dari nilai rata-rata, median, dan distribusi frekuensi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami makna kata dan penggunaannya dalam kalimat.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Penguasaan Kosakata

Jumlah Sampel (n)	25
Mean	74,60
Median	80
Mode	85
Std. Deviation	18,59
Variance	345,67
Range	60
Minimum	40
Maximum	100
Sum	1.865

Sumber: Hasil olah data penguasaan kosakata dengan SPSS 25.

Distribusi kategori juga menunjukkan dominasi siswa pada kategori baik dan sangat baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa pada kategori cukup dan kurang.

Tabel 4.2 Distribusi Kategori Penguasaan Kosakata

No.	Skor	Kategori	Penguasaan Kosakata	
			Frekuensi	Persentase (%)
1	81-100	Sangat Baik	11	44%
2	61-80	Baik	7	28%
3	41-60	Cukup	5	20%
4	21-40	Kurang	2	8%
5	≤20	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			25	100%

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel 2007*

Sementara itu, kemampuan menulis deskripsi siswa secara umum berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menuangkan ide dalam bentuk tulisan dengan cukup jelas dan terstruktur, meskipun masih terdapat variasi kemampuan antar siswa.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kemampuan Menulis Deskripsi

N	25
Mean	73,40
Median	75
Mode	75
Std. Deviation	14,04
Variance	197,33
Range	55
Minimum	50
Maximum	85
Sum	1.835

Sumber: Hasil olah data kemampuan menulis deskripsi dengan SPSS 25

Distribusi kategori kemampuan menulis menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori baik dan sangat baik, dengan sedikit siswa pada kategori rendah.

Tabel 4.4 Distribusi Kategori Kemampuan Menulis Deskripsi

No.	Skor	Kategori	Kemampuan Menulis Deskripsi	
			Frekuensi	Persentase (%)
1	81-100	Sangat Baik	8	32%
2	61-80	Baik	10	40%
3	41-60	Cukup	6	24%
4	21-40	Kurang	1	4%
5	≤20	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			25	100%

Sumber: Hasil olah data Kemampuan Menulis dengan *Microsoft Excel 2007*

Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Exact Sig.(2-tailed)	Keterangan
Penguasaan Kosakata	0,105	Normal
Kemampuan Menulis	0,217	Normal

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data bersifat homogen karena nilai signifikansi juga lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Penguasaan Kosakata - Kemampuan Menulis	0,061	Homogen

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis deskripsi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	Sig. (2-tailed)	r-tabel	r-hitung	Hasil
Penguasaan Kosakata - Kemampuan Menulis	0,000	0,396	0,815	H_1 diterima

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Nilai koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tergolong kuat. Selain itu, koefisien determinasi menunjukkan bahwa penguasaan kosakata memberikan kontribusi besar

terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penguasaan kosakata siswa, maka semakin baik pula kemampuan menulis deskripsinya.

Pembahasan

1. Gambaran Penguasaan Kosakata

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata penguasaan kosakata siswa sebesar 74,60 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 100 serta standar deviasi 18,59 yang menunjukkan variasi kemampuan siswa cukup beragam. Mayoritas siswa berada pada kategori sangat baik dan baik, sehingga secara umum penguasaan kosakata siswa tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami makna kata serta menggunakan kosakata dalam konteks yang tepat, meskipun masih terdapat beberapa siswa dengan kemampuan terbatas.

Secara teoretis, penguasaan kosakata merupakan dasar dalam keterampilan berbahasa karena berfungsi untuk memahami dan menyampaikan gagasan. Siswa dengan kosakata yang baik cenderung lebih mudah memahami informasi dan mengekspresikan ide. Perbedaan kemampuan antar siswa dipengaruhi oleh faktor seperti minat membaca, latihan penggunaan bahasa, serta lingkungan bahasa. Dengan demikian, penguasaan kosakata siswa sudah cukup baik, namun tetap perlu ditingkatkan terutama bagi siswa yang masih berada pada kategori cukup dan kurang.

2. Gambaran Kemampuan Menulis Deskripsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa sebesar 73,40 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 95 serta standar deviasi 14,05. Mayoritas siswa berada pada kategori baik dan sangat baik, sehingga kemampuan menulis deskripsi secara umum tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menuangkan ide dalam bentuk tulisan secara cukup runtut dengan penggunaan bahasa yang relatif tepat. Kemampuan menulis merupakan keterampilan kompleks yang melibatkan proses berpikir, pemilihan kata, serta penyusunan kalimat secara sistematis. Siswa yang memiliki kemampuan menulis baik umumnya mampu menyusun paragraf secara jelas dan terstruktur, meskipun

masih terdapat beberapa kekurangan seperti keterbatasan kosakata dan kesalahan ejaan. Variasi kemampuan ini dipengaruhi oleh pengalaman membaca, latihan menulis, dan penguasaan bahasa. Dengan demikian, kemampuan menulis siswa sudah cukup baik, namun tetap memerlukan pembinaan berkelanjutan.

3. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Deskripsi

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,815 dengan signifikansi 0,000, yang berarti terdapat hubungan positif dan sangat kuat antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis deskripsi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata siswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menulis deskripsi.

Secara teori, kosakata memiliki peran penting dalam keterampilan menulis karena menentukan ketepatan diksi dan kejelasan penyampaian ide. Siswa dengan kosakata yang luas lebih mudah mengembangkan tulisan secara rinci dan variatif, sedangkan siswa dengan kosakata terbatas cenderung mengalami kesulitan dalam mengekspresikan gagasan. Dengan demikian, penguasaan kosakata menjadi faktor dominan yang memengaruhi kualitas tulisan deskripsi, sehingga perlu dikembangkan secara optimal dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas V SD Inpres 6/75 Bukaka berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 74,60. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan yang cukup dalam memahami makna kata, sinonim, antonim, serta penggunaan kata dalam kalimat. Selain itu, kemampuan menulis deskripsi siswa juga berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 73,40, yang menandakan bahwa siswa telah mampu menulis deskripsi dengan memperhatikan kesesuaian isi, pemilihan kata, penggunaan ejaan dan tanda baca, serta keterpaduan antarbagian tulisan.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan

antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis deskripsi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji korelasi Pearson Product Moment yang memperoleh nilai r = 0,815 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), yang berada pada kategori hubungan sangat kuat. Dengan demikian, semakin tinggi penguasaan kosakata yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menulis deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Adityaningrum, D., Slamet, S. Y., & Budiharto, T. (2021). Studi hubungan antara penguasaan kosakata dan minat menulis dengan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 9*(1).

Amin, N. F., Sabaruddin Garancang, & Kamaluddin Abunawas. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14*(1), 17–25.

Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi).* Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. (2018). *Keterampilan menulis.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hastuti, H., Hamsiah, A., & Mas, M. (2023). Penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan deskripsi. *Jurnal Pendidikan Edukasi (JPE), 1*(2), 52–61.

Nurlita, P., Sunarsih, D., & Setiyoko, D. T. (2025). Analisis kesulitan penguasaan kosakata dalam pembelajaran muatan lokal bahasa Inggris di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(3), 365–374.

Nurrahmayani, & Nurhayati. (2025). Analisis penguasaan kosakata bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK), 3*(1), 119–133.

Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif.* Tangerang Selatan: Pascal Books.

Rahman, A., & Susilo, R. (2024). Metode penelitian korelasional dalam analisis data kuantitatif. *Jurnal Pendidikan dan Metode Penelitian, 8*(1), 45–52.

Silviamagdalenabuulolo, Chandra, & Inggria Kharisma. (2025). Analisis kesulitan menulis karangan deskripsi di kalangan siswa fase C sekolah dasar. *Jurnal Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan, 3*(3), 132–143.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran kosakata.* Bandung: Angkasa.